

## ABSTRAK

*Hilmatul Maryamah, Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Dr. H. Moh. Muchlis Sholichin, M.Ag.*

### **Kata kunci: Metode Resitasi, Pembelajaran, Menulis Puisi**

Metode resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Resitasi dapat diterapkan pada tingkat SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK, bahkan pada Perguruan Tinggi. Metode resitasi dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran menulis puisi. Menulis puisi yaitu salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa dan seni.

Ada tiga pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: pertama, bagaimana penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI SMK Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep. Kedua, apa faktor pendukung penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI SMK Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep. Ketiga, apa faktor penghambat penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI SMK Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (non partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah, guru dan siswa kelas XI. Adapun untuk mengecek keabsahan data melalui triangulasi dengan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menulis puisi dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Kedua, manfaat penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menulis puisi yaitu guru dapat melihat dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dan siswa juga dapat mengasah kemampuannya terhadap pembelajaran menulis puisi. Ketiga, faktor penghambat pada metode resitasi yaitu minimnya fasilitas pada buku pembelajaran puisi, minimnya minat baca siswa. Sehingga pada saat penerapan metode resitasi berlangsung siswa merasa kebingungan.